

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan cara yang dilakukan dalam mewujudkan suasana belajar supaya peserta didik kreatif dan dapat menumbuhkan kemampuan yang dimiliki serta berguna bagi orang lain. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam mempersiapkan dirinya.

Pendidikan di ranah sekolah dasar yakni bagi peserta didik berumur 7 hingga 12 tahun sebagai pendidikan permulaan yang disesuaikan dengan kemampuan pendidikan yang dimiliki. Dalam pelaksanaannya, peserta didik harus memahami sejumlah materi yang disampaikan. Materi tersebut yakni materi inti serta materi lain yang bermuatan lokal sesuai dengan daerahnya masing-masing. Materi tersebut diarahkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat terjadi interaksi pendidik dengan peserta didik, maupun antar peserta didik.

Materi Bahasa Indonesia telah ada di ranah sekolah dasar. Hal ini dikarenakan mata pelajaran yang sangat penting, dimana bahasa pengantar pembelajaran juga menggunakan Bahasa Indonesia. Sehingga pelajaran Bahasa Indonesia perlu dipahami anak didik agar memiliki komunikasi yang baik.

Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan yang perlu dikuasai oleh setiap peserta didik, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut memiliki ciri tertentu akan tetapi saling berkaitan. Manfaat dari mengetahui, mempelajari, serta berlatih keterampilan dalam berbahasa yakni kita mampu mengungkapkan pikiran, mampu mengekspresikan perasaan, mengungkapkan gagasan, dan mampu berinteraksi dalam masyarakat.

Pada pelaksanaan belajar di ruangan lebih menekankan pada pengembangan terhadap salah satu Kompetensi Dasar dan keempat keterampilan berbahasa yang ada. Dengan ini, prosedur pembelajaran beracuan terhadap kemampuan dalam berbahasa yang ditentukan.

Dalam pelaksanaannya guru sudah beracuan pada kurikulum yang telah ditentukan. Kurikulum yang digunakan yakni kurikulum 2013. Namun sekarang terlihat berfokus pada pendalaman materi pelajaran dan tidak memperhatikan kompetensi dalam berbahasa.

Akhadiyah (dalam Darmiyati dan Budiasih 2001:57) mengemukakan bahwa kemampuan dalam hal membaca sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam mengenal serta memahami huruf, hal tersebut juga dapat membantu peserta didik supaya mudah memahami berbagai konsep disiplin ilmu yang lain. Akan tetapi, jika keterampilan membaca peserta didik masih kurang maka dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam permasalahan yang seperti itu peneliti ingin memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni melalui buku ajar bergambar. Buku ajar merupakan sebuah karya tulis berupa buku yang dipakai oleh pendidik dalam mengajar (Lubis, 2004), buku ajar bergambar merupakan buku yang berupa teks dan gambar yang berisi materi-materi pelajaran dan digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar bergambar merupakan upaya efektif yang dapat dilakukan, seperti yang diungkapkan oleh beberapa peserta didik bahwa mereka lebih tertarik dengan buku yang lebih banyak gambar daripada buku yang hanya berisi tulisan. Selain itu, kalimat yang digunakan relatif pendek dan mudah untuk dipahami peserta didik, serta dapat melatih peserta didik dalam kemampuan membaca.

Pengembangan buku perlu dilakukan agar mendapat referensi yang mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dan pengembangan buku ajar dilakukan sebagai wujud dari inovasi pembelajaran. Buku ajar dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, sehingga perlu untuk dilakukan pengembangan buku sesuai karakteristik dan kebutuhan dari peserta didik saat ini. Sehingga dapat membantu dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

Ada beberapa penelitian yang relevan yang bisa dijadikan sebagai referensi oleh peneliti. Penelitian yang relevan salah satunya yakni “Pengembangan Bahan Ajar Buku Bergambar Pada Tema Keluargaku Kelas 1 SD/MI”. Dalam kegiatan penelitian tersebut bahan ajar yang sudah dikembangkan termasuk

layak digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran dan mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik. Akan tetapi dalam pengembangan buku bergambar tersebut belum terfokus pada satu mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan kurang mendalam.

Buku ajar bergambar yang akan dikembangkan untuk peserta didik berbeda dengan yang lain. Hal ini dikarenakan dalam buku memadukan gambar dan soal-soal yang bisa dipelajari oleh peserta didik serta mengangkat tema merawat tubuh, sehingga peserta didik dapat menambah wawasan terkait bagaimana cara dalam merawat tubuh.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan mengenai “Pengembangan Buku Ajar Pada Subtema Aku Merawat Tubuhku Kelas I Sekolah Dasar Berbasis Gambar Lingkungan Sekitar”. Hal ini dilakukan supaya peserta didik lebih tertarik untuk belajar membaca sehingga dapat memotivasi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pada tema. Selain itu, buku ajar bergambar ini dapat menjadi sumber belajar yang menarik pada pembelajaran tematik. Dalam masa pandemi covid-19 maka penelitian ini hanya sampai tahap validasi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar?
2. Bagaimana kevalidan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan tersebut adalah:

1. Mengetahui pengembangan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar.

2. Mengetahui kevalidan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Memudahkan peserta didik untuk belajar membaca dan memahami cara merawat tubuh dengan tepat.

2. Bagi Guru

Buku ajar bergambar tersebut dapat dijadikan sebagai sumber belajar pada Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 3 untuk kelas I sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pengembangan buku ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan menarik bagi peserta didik.

4. Bagi Peneliti Lain

Menjadi motivasi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pengembangan buku ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran tematik, lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Buku ajar adalah bahan ajar yang berisikan tentang materi pembelajaran.
2. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang terdiri dari beberapa mata pelajaran sehingga pembelajaran tematik dapat berkesan bagi peserta didik.
3. Lingkungan secara umum merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan dapat berpengaruh pada kehidupan manusia.

F. Batasan Masalah

1. Buku ajar bergambar ini hanya memuat materi pada Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 3 kelas I sekolah dasar.

2. Buku ajar bergambar ini hanya memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Buku ajar bergambar ini hanya memuat tentang cara merawat tubuh.
4. Penelitian ini sampai pada tahap pengembangan (develop) tanpa uji coba.

